**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Sebagaimana penulis jelaskan pada awal pembahasan ini, bahwa tujuan utama dari penelitian hadis-hadis tentang hukum aqiqah, waktu pelaksanakan aqiqah*,* jenis binatang aqiqah*,* dan jumlahbinatang aqiqah adalah untuk mengungkapkan dan mengetahui kualitas hadis-hadis tersebut, apakah hadis-hadis tersebut berstatus *shahîh*, *hasan*, atau *dha’îf*, serta ingin menjelaskan pemahaman hadis-hadis tersebut secara argumentatif.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan:

1. Hadis yang membicarakan tentang hukum aqiqah berkualitas *shahîh* dan dapat diyakini serta bisa dijadikan *hujjah,* karena hadis-hadis tersebut telah memenuhi syarat-syarat hadis *maqbūl*.
2. Hadis tentang masa aqiqah
3. Hadis yang membicarakan tentang aqiqahpada hari ketujuh, hari keempat belas dan aqiqah pada hari kedua puluh satu dari kelahiran anak berkualitas *shahîh* dan dapat diyakini serta bisa dijadikan *hujjah.*
4. Hadis yang membicarakan tentang aqiqah setelah dewasa berkualitas *dha`îf* pada tingkatan hadis *mu`dhal*.
5. Hadis tentang jenis binatang yang boleh untuk aqiqah
6. *Sanad* hadis yang membawa informasi tentang binatang aqiqah itu boleh selain kambing tidak *shahîh.*
7. Sedangkan *sanad* hadis yang membawa informasi tentang jenis binatang aqiqah itu berupa kambing adalah *shahîh.*
8. Hadis tentang jumlah binatang aqiqah
9. *Sanad* hadis yang membawa informasi tentang jumlahbinatang aqiqah bagi laki-laki dan perempuan satu ekor kambing adalah *mursal.*
10. Sedangkan *sanad* hadis yang membawa informasi tentang jumlahbinatang aqiqah bagi laki-laki dua ekor kambing dan bagi perempuan satu ekor kambing adalah *shahîh.*
11. Hukum mengaqiqahkan anak adalah *sunat muakkad,* Sementara penyembelihan hewan dan rangkaian upacara lainnya sangat erat dengan kemanfaatan serta kemampuan individu untuk melaksanakannya. Karena perintah `*aqîqah* mengandung *qarînah* dan *qarînah*nya adalah “jika orang tua ingin beribadah (dengan menyembelih binatang)”. Jika kedua orang tuanya ingin beribadah dan ingin merayakan kelahiran anaknya, maka lakukanlah ibadah berupa melaksanakan aqiqah.
12. Penyembelihan binatang aqiqah yang paling utama adalah hari ketujuh, hari keempat belas dan hari kedua puluh satu. Adapun setelah anak dewasa tidak ada aqiqah.
13. Tentang jenis kambing dalam hadistersebut sangat diwarnai oleh nilai-nilai kultural dan komoditi pada umumnya penduduk Arab masa itu. Oleh karena itu, aqiqah dengan binatang kambing bukan merupakan essensi, namun suatu keutamaan bila mampu melakukan yang lebih bahkan bila seseorang yang memiliki kelebihan harta hendak menyembelih lembu/kerbau, merupakan hal yang tidak dihalang-halangi dalam Islam. Demikian pula dengan jumlah hewan yang disembelih, ketentuan dua ekor kambing bagi anak laki-laki dan satu ekor bagi anak perempuan tidak harus dipahami secara kaku, melainkan dipahami sebagai dampak kultural awal Islam yang baru memperjuangkan hak-hak perempuan, sehingga mereka yang hendak menyembelih satu ekor kambing untuk anak laki-laki sudah cukup.

**B. Saran-Saran**

Permasalahan yang muncul ditengah-tengah masyarakat tentang hukum aqiqah, waktu pelaksanakan aqiqah*,* jenis binatang aqiqah*,* dan jumlahbinatang aqiqahmerupakan masalah yang menjadi polemik di kalangan para ulama, sehingga pendapat merekapun dalam menetapkannya berbeda-beda. Oleh sebab itu, penulis menyarankan kepada rekan-rekan mahasiswa jurusan tafsir hadis:

1. Agar lebih memprioritaskan untuk melakukan penelitian terhadap hadis-hadis yang redaksinya menimbulkan pemahaman dan pengamalan yang berbeda-beda di tengah masyarakat. Karena dengan hal itu dapat diambil kesimpulan mana yang bisa diperpegangi dan mana yang harus ditinggalkan.
2. Supaya lebih giat lagi mengkaji dan memahami hadis-hadis Nabi, sehingga mampu menjelaskan dan meluruskan pemahaman yang keliru terhadap hadis-hadis beliau.
3. Kalau kita masih menemukan adanya orang yang mengamalkan Ibadah yang tidak ada landasannya hendaklah kita menyampaikan bagaimana yang sebenarnya.

Demikianlah yang bisa penulis simpulkan dari penelitian ini, semoga bermanfa’at bagi kita semua hendaknya. Amin.